



**KAJIAN STRUKTUR DONGENG ASAL MUASAL LIMA DESA KECAMATAN
NUSAHERANG KABUPATEN KUNINGAN UNTUK BAHAN AJAR
MENYIMAK DONGENG DI SMP/MTs**

Ina Silviana Agustin

email: Silvianaina69@yahoo.com

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
STKIP Muhammadiyah Kuningan**

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima 10 Januari 2016
Disetujui 10 April 2016
Dipublikasikan 25 April 2016

Kata Kunci:

Dongeng, Bahan
Pembelajaran, dan
Menyimak
Dongéng

Abstrak

Kajian ini mempelajari tentang sejarah desa di Kecamatan Nusahérang dan Kabupaten Kuningan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang struktur cerita, kemudian pada mulanya desa tersebut memiliki Ajén Atikan. Selain itu, dalam penelitian ini dijelaskan apa yang cocok atau tidak untuk bahan ajar sejarah di SMP/MTs. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data, kemudian disusun dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang struktur sejarah. Selain itu, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan yang memiliki sumber lima desa yang berada di wilayah kecamatan Nusahérang. Kemudian menganalisis data struktur intrinsik di dalamnya yang memiliki pembagian antara tema, plot, karakter dan latar. Setelah dianalisa struktur sejarahnya, apakah cerita tersebut memiliki Ajén Atikan atau tidak. Kemudian, berdasarkan kurikulum KTSP dan bahan ajar lainnya. Jadi, hasil analisis pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa secara umum tema yang memiliki cerita asal-usul tentang desa adalah nilai sosial, amanah dan perjuangan untuk menjadikan desa memiliki Ajén Atikan yang dapat menjadi contoh perilaku dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian bahwa legenda yang berasal dari 5 desa ini cocok sebagai bahan ajar untuk SMP/MTs.

Abstrack

Key Words:

*novel,
characteristic,
teching lesson*

This study learn about the history of village in the Nusahérang sub district and Kuningan regency. The purpose of this study is to described about structure of story, and then in the beginning of that village has Ajén Atikan. Beside that, in this study describe what is compatible or not for teaching learning materials of history in SMP/MTs. This research method take descriptive method, which collect the data, and then arranged and analyzed to get image of the structure of history. Beside that, the technique which used in the data collection of this study is the result of interview with informant, which have source five village who in the Nusahérang sub district area. And then analyzed the data of intrinsic structure inside which have subdivision between theme, plot, character and background. After analyzed the structure of history, what is the story have Ajén Atikan or not. And then, based on KTSP curriculum and other teaching learning materials. So, the result of this analysis learning can concluded that as common the theme which has the origin story about village are social value, trusty and fighting to make the village have Ajén Atikan which can be example of behavior in the daily activity. The result of this study that legend come from 5 village is a compatible as teaching learning materials for SMP/MTs.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sastra Sunda ada sastra lisan dan sastra tulisan, salah satunya karya lisan yang ada dalam sastra Sunda yaitu dongeng. Dongeng termasuk cerita dari orang-orang yang artinya tidak ketahuan siapa pengarangnya, nyebar secara lisan dan dongeng itu di dongengkan lagi kepada setiap orang. Menurut Pamekar Diajar Basa Sunda Dinas Propinsi Jawa Barat, dongeng yaitu golongan cerita dalam bentuk prosa, umumnya pendek dan menyebar secara lisan.

Budi Rahayu Tamsyah dalam Pangajaran Sastra sunda menjelaskan bahwa isi dongeng umumnya mengandung atikan moral, contohnya seseorang yang benar pasti mendapatkan pahala dan seseorang yang salah pasti mendapatkan siksaan. Berdasarkan isinya dongeng terbagi beberapa golongan diantaranya dongeng sasatoan, dongeng sasakala, dongeng babad, dongeng jelema biasa, dongeng para nabi, dongeng pieunteungeun, dongeng pamuk.

Dalam pembelajaran dongeng pasti tidak akan lepas dari struktur yang di bentuk, agar kita paham terhadap isi cerita kita bisa menganalisis melalui analisis struktural atau disebut unsur intrinsik. Ada beberapa unsur yang akan dianalisis strukturnya yaitu: tema, plot/alur, pelaku, dan latar. Pembelajaran sastra yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah pembelajaran mengenai dongeng untuk siswa SMP/MTs kelas VII, mengapresiasi dongeng ada dalam SK-KD dalam mata pelajaran basa dan sastra sunda untuk siswa SMP/MTs kelas VII. Judul penelitian ini “ Ulikan Struktur Dongeng Asal Muasal Desa nu Aya di Kecamatan Nusaherang kabupaten Kuningan Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun Dongeng di SMP/MTs”. Dari hasil penelitian bisa dijadikan bahan pembelajaran yang sama dengan kurikulum 2006.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu mengenai bahan pembelajaran menyimak dongeng di kelas VII SMP yang akan diteliti mengenai strukturnya dan ajen atikannya.

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa-desa yang ada di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan diantaranya Desa Haurkuning, Desa Kertawirama, Desa Nusaherang, Desa Cikadu, jeung Desa

Ciasih, yang akan diteliti desa-desa yaitu mengenai strukturnya dan ajen atikannya.

b. Waktu Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan dari semester enam, penelitian yang dilakukan sebelumnya sipatnya tidak resmi artinya secara gambaran saja. Penelitian ini dimulai dari tanggal 15 maret 2015, penelitian ini penulis membatasi masalahnya yaitu mengenai “Ulikan Struktur Dongeng Asal Muasal Lima Desa nu aya di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Pikeun Bahan Pangajaran ngaregepkeun Dongeng di SMP/MTs”.

Metode merupakan cara untuk menggali sesuatu untuk mendapatkan data yang benar, menurut Amir Suyatna dalam Metodologi penelitian, metode deskriptif adalah data dasar dalam cara deskriptif semata, serta tidak saling berhubungan, tidak menguji hipotesis, tidak membuat ramalan, atau tidak mendapatkan makna implikasi. (walaupun bnyak penelitian yang ingin mendapatkan makna implikasi masih termasuk metode deskriptif). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memeriksa (mendeskripsikan), yaitu membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sipat-sipat populasi untuk daerah tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, tujuannya untuk mendeskripsikan yang ada dalam penelitian yaitu “ *Ulikan Struktur Dongeng Asal Muasal Lima Desa nu aya di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Pikeun Bahan Pangajaran Ngaregepkeun Dongeng di SMP/MTs*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dongeng asal muasal desa yang ada di Kecamatan Nusaherang ada kaitannya dengan dongeng-dongeng yang lainnya, contohnya dongeng asal muasal desa Cipulus ada kaitannya dengan Desa Cikadu yang waktu itu dipimpin oleh Lurah Muktaram yaitu Lurah yang ketiga. Selanjutnya ada kaitannya dengan Desa Kertawirama dalam pemerintahannya dipusatkan di Desa Kertawirama, maka tidak heran kalau antara masyarakat Desa Cipulus dan masyarakat Desa Kertawirama masing-masing dalam segi budayanya, dan tata bahasanya.

Dari gabungan dongeng-dongeng yang ada di Kecamatan Nusaherang yaitu termasuk ke dalam dongeng Sasakala/legenda yang

menceritakan unsur asal muasal terjadinya suatu tempat.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan yaitu mengenai Dongeng asal muasal lima Desa yang ada di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan, sumber data dalam skripsi ini ada lima judul dongeng yaitu dongeng asal muasal Desa Kertawiyama, dongeng asal muasal Desa Ciasih, dongeng asal muasal Desa Cikadu, dongeng asal muasal Desa Haurkuning, dongeng asal muasal Desa Nusaherang.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan struktur cerita Desa yang ada di Kecamatan Nusaherang, selain itu mendeskripsikan bahwa dongeng asal muasal Desa cocok atau tidak untuk dijadikan bahan pembelajaran menyimak dongeng di SMP/MTs. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif, mengumpulkan data, terus disusun dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran dalam struktur cerita dongeng. Selain itu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan hasil wawancara dengan narasumber.

Dari sampel yang ada dalam dongeng asal muasal lima desa yang ada di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan berdasarkan analisis struktur dan ajen atikannya bisa disimpulkan:

1. Struktur yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tema, alur, pelaku, latar dan amanat. Secara umum tema di dalam dongeng awal mula lima desa yang ada di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan merupakan tema sosial dan kepercayaan, di dalamnya terdapat nilai ajaran yang bisa dipakai sebagai cermin untuk bekal didalam hidup kita. Alur yang digunakan yaitu alur maju, sedangkan tokoh-tokoh yang diceritakan dalam dongeng tersebut yaitu kebanyakan pejuang islam.
2. Nilai ajaran di dalam dongeng awal mula lima desa yang ada di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan bisa disimpulkan yaitu terdapat nilai ajaran yang baik, yaitu tekun, ikhlas, semangat dan tanggung jawab.

Hasil dari penelitian ini, bisa dijadikan bahan pembelajaran menyimak dongeng di SMP/MTs

khususnya di daerah Kuningan, sebab bahan ini telah disesuaikan dengan SK-KD.

REFERENSI

- Suyatna, Amir. *“Pengantar Metodologi penelitian Pendidikan Pangajaran Bahasa”*, Departemen Pendidikan Nasional FPBS UPI Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah, Bandung, 2002
- Tamsyah, Budi Rahayu. *“Pangajaran Sastra Sunda”*, Pustaka Setia, Bandung, 1996
- Dinas Pendidikn, Propinsi Jawa Barat 2013, Pamekar diajar Basa Sunda
- Koswara, Dedi. *“Racikan Sastra”*, jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Bandung, 2005
- Tarigan, Henry Guntur. *“Menyimak”*, Angkasa, Bandung, 2008
- Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Sunda. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, Bandung, 2007